KONSEP PEMBELAJARAN MULTILITERASI

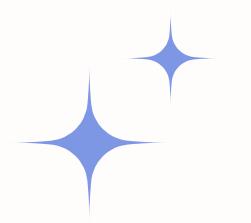












Syva Amanda Kamal

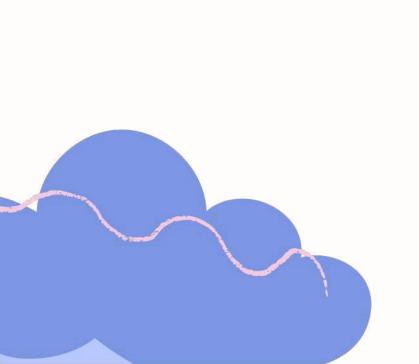
2213053157

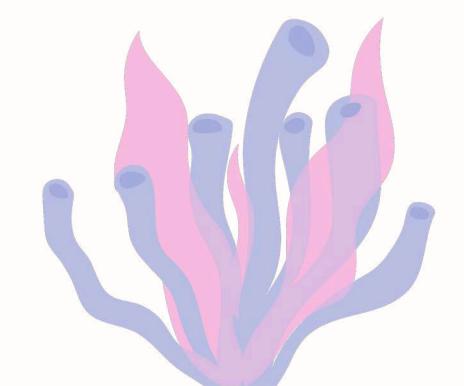
Andres Leonardo S.

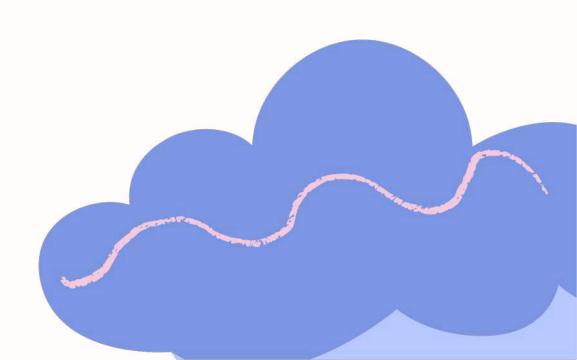
2213053154

Umi Fathonah

2213053096









HAKIKAT PEMBELAJAKAN MULTILITERASI



Morocco dalam Yunus Abidin (2014:182) menyatakan bahwa dalam abad ke dua puluh satu ini kemampuan terpenting yang harus dimiliki oleh manusia adalah kompetensi abad ke-21. Kompetensi belajar dan berkehidupan dalam abad ke-21 ini ditandai dengan empat hal penting yakni 1. Kompetensi pemahaman yang tinggi 2. Kompetensi berpikir kritis 3. Kompetensi berkolaborasi dan berkomunikasi 4. Kompetensi berpikir kreatif

DIMENSI-DIMENSI PEMBELAJARAN MULTILITERASI

Model pembelajaran multiliterasi merupakan model pembelajaran yang mengoptimalkan keterampilanketerampilan multiliterasi dalam mewujudkan situasi pembelajaran saintifik proses. Keterampilanketerampilan multiliterasi yang digunakan yakni keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara dan keterampilan penguasaan media informasi dan komunikasi

BEBERAPA SUBKETERAMPILAN MEMBACA

- 1.Keterampilan memilih strategi membaca yang tepat
- 2.Keterampilan memahami organisasi teks
- 3.Keterampilan mengkritisi teks
- 4.Keterampilan membangun makna kata.







- 1.Tujuan
- 2.Pertanyaan Penting
- 3. Siklus Belajar/Siklus Pembuatan Makna
- 4. Sumber Belajar
- 5.Penilaian
- 6.Keluaran





SIKLUS BELAJAR PEMBELAJARAN MULTILITERASI

- 1.Melibatkan
- 2.Merespon
- 3.Elaborasi
- 4. Meninjau Ulang
- 5. Mempresentasikan









- A.MetodeTrasformasi-Persuatif
- 1. Tahap Prabaca
- 2. Tahap Membaca
- 3. Tahap Pascabaca
- B.Metode Observasi Kritis
- 1. Tahap Pramenulis
- 2. Tahap Menulis
- 3. Tahap PascaMenulis

- C.Metode Rangsang Gagasan
- 1.Tahap Prasimak
- 2. Tahap Menyimak
- . 3. Tahap Prasimak
- D. Debat Inisiasi
- . 1. Tahap Prabicara
- 2. Tahap Bicara
- . 3 Tahap Pascabicara

KESIMPULAN

Kompetensi multiliterasi merupakan inti kompetensi yang dapat digunakan untuk mendukung dan mengembangkan keempat kompetensi abad ke-21, yaitu kompetensi pemahaman yang tinggi, kompetensi berpikir kritis, kompetensi berkolaborasi dan berkomunikasi serta kompetensi berpikir kreatif. Konsep literasi bahasa dapat digunakan sebagai kerangka kerja pembelajaran berbagai bidang ilmu. Sejalan dengan hal ini, muncullah istilah dukungan literasi yang dapat disejajarkan dengan istilah pembelajaran multiliterasi.

